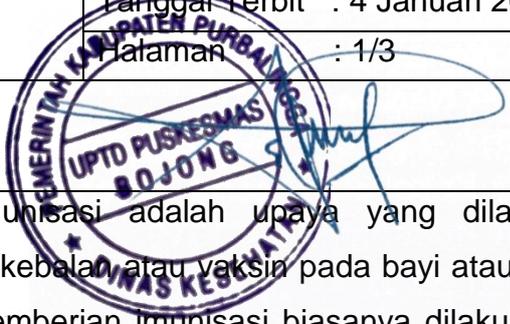


	<b>PELAYANAN IMUNISASI DI PUSKESMAS</b>	
UPTD Puskesmas Bojong		SUPRIYATNO, S.Kep.Ns NIP. 19830524200604 1 007
1.Pengertian	Imunisasi adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja memberikan kekebalan atau vaksin pada bayi atau anak sehingga terhindar dari penyakit. Pemberian imunisasi biasanya dilakukan dengan cara injeksi intramuskular, intrakutan dan subkutan.	
2.Tujuan	Sebagai Acuan penerapan langkah-langkah untuk melaksanakan pelayanan imunisasi di puskesmas	
3.Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Bojong Nomor : 440.1/020.1/2023 Tentang Penyelenggaraan Program Imunisasi	
4.Referensi	Permenkes No 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi.	
5.Prosedur/ Langkah- langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sehari sebelum pelayanan, masukkan pelarut ke dalam lemari es.</li> <li>2. 30 menit sebelum pelayanan imunisasi, petugas memastikan semua vaksin dan logistik (termasuk anafilaktik kit) dalam kondisi VVM A/B dan tidak kadaluarsa.</li> <li>3. Petugas menyiapkan buku pencatatan hasil imunisasi</li> <li>4. Petugas menyiapkan vaksin dan logistik sesuai dengan perkiraan kebutuhan, dan memasukkan vaksin dan pelarut kedalam vaksin carrier yang telah berisi cool pack.</li> <li>5. Vaksin carrier diletakkan pada meja yang tidak terpapar sinar matahari langsung, disebelahnya diletakkan alat suntik, kapas, air hangat, format pencatatan dan anafilaktik kit.</li> <li>6. Petugas meletakkan safety box dan plastik sampah dibawah meja.</li> <li>7. Petugas mencuci tangan dengan sabun setiap akan memberikan pelayanan imunisasi.</li> <li>8. Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut dan tidak menerima pungli/ penyuaipan/ gratifikasi.</li> <li>9. Petugas melakukan skrinning setiap pasien meliputi umur, riwayat imunisasi sebelumnya, KIPI yang pernah dialami, riwayat penyakit, keadaan kesehatan saat ini.</li> <li>10. Petugas menginformasikan kepada orang tua pasien jenis dan manfaat</li> </ol>	

imunisasi yang akan diberikan saat ini.

11. Petugas mencatat jenis imunisasi yang diberikan di buku KIA dan register imunisasi.
12. Petugas mengatur dan menyiapkan lokasi penyuntikan.
13. Petugas mengambil jenis vaksin yang akan diberikan.
14. Untuk imunisasi oral, petugas mengambil alat penetes, keluarkan dari plastik kemasan, buang kemasan kedalam plastik sampah
15. Petugas mengambil alat suntik, keluarkan dari plastik kemasan, buang kemasan kedalam plastik sampah.
16. Petugas membuka tutup jarum suntik, buang tutup jarum suntik kedalam plastik sampah.
17. Untuk vaksin yang membutuhkan pelarut, petugas melarutkan vaksin sesuai dengan SOP persiapan vaksin
18. Petugas menusukkan jarum suntik kedalam vial vaksin pastikan ujung jarum berada didalam cairan vaksin, sedot vaksin sesuai dengan dosis yang dibutuhkan,
19. Apabila terdapat gelembung pada alat suntik atau kelebihan dosis, buang gelembung atau kelebihan dosis yang ada tanpa mencabut jarum dari vial vaksin.
20. Petugas melepaskan alat suntik dari vial vaksin,
21. Petugas membersihkan lokasi penyuntikkan dengan kapas air hangat.
22. Petugas memberikan vaksin sesuai dengan SOP cara pemberian vaksin.
23. Petugas membuang langsung alat suntik yang telah digunakan tanpa menutupnya (non recapping) ke dalam safety box.
24. Petugas memberikan obat parasetamol untukantisipasi apabila terjadi demam setelah imunisasi.
25. Petugas memberikan informasi kepada orang tua tentang kapan kunjungan berikutnya, dan kemungkinan efek samping yang akan dialami oleh anak sesudah imunisasi serta cara penanggulangannya.
26. Petugas memberitahu orangtua agar menunggu sekitar 15 menit di Puskesmas untuk memantau kemungkinan terjadinya efek samping.
27. Petugas mencuci tangan dengan sabun setiap selesai pemberian imunisasi.
28. Petugas mengembalikan vaksin yang masih utuh/ belum dibuka kedalam lemari es dan diberi tanda.
29. Petugas mencatat jumlah pemakaian vaksin di buku bantu pengeluaran vaksin.

6. Unit Terkait	Ruang Imunisasi
7. Diagram Alir	-
8. Dokumen Terkait	Register imunisasi Buku stok vaksin

.Rekaman Historis

No	Halaman	Yang Dirubah	Hasil Perubahan	Diberlakukan Tanggal